

**PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

FATRISSIA LUSIANA

NIM: TP.140817

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2018**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERHATIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH:

FATRISIA LUSIANA

NIM: TP.140817

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2018

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

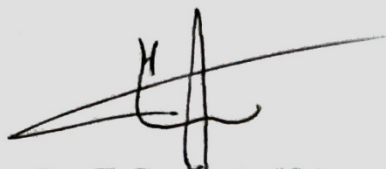
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatrisia Lusiana
NIM : TP.140817
Judul Skripsi : "Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2018
Pembimbing I



Drs. H. Constantin, M.Ag
NIP. 19571231 1985031025



NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

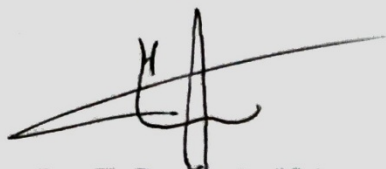
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatrisia Lusiana
NIM : TP.140817
Judul Skripsi : "Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2018
Pembimbing I



Drs. H. Constantin, M.Ag
NIP. 19571231 1985031025



NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

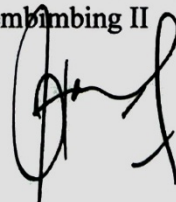
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fatrisia Lusiana
NIM : TP.140817
Judul Skripsi : "Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2018
Pembimbing II



Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag
NIP. 19700711 199403 2 003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	-	R-0	-	-

Nomor: 447

Skripsi/tugas akhir dengan judul : "Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi"

Nama/NIM : Fatrisia Lusiana/ TP.140817
Telah dimunaqasahkan pada : 30 Mei 2018
Nilai Munaqasah : 79,58 (B+)

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 196212231990032001

Sekretaris Sidang

Drs. Kenun
NIP. 19621029 200912 2 003

Penguji I

Dr. H. M. Saman Sulaiman, M.Ag
NIP. 19571229 198703 1 003

Penguji II

Jaya, M.Pd
NIP. 19700802200031002

Pembimbing I

Drs. H. Constanti, M.Ag
NIP. 19571231 198503 1 025

Pembimbing II

Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag
NIP. 19700711 199403 2 003

Jambi, Juni 2018
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
DEKAN

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I
NIP. 196212231990032001



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Rabbul 'alamin

Berkat rahmat Allah Subhaanahu Wa Ta'ala saya dapat menyelesaikan skripsi ini

Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang terkasih

Ayahanda, Jaswir. Dan Ibunda, Asnida Wati. yang tak pernah putus do'a untuk keberhasilan saya dalam setiap langkah dan usaha

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua kakak kandung saya Resi Safitri dan Ria Agustin, karena mereka saya dapat mengambil pelajaran tentang perjuangan menuju kesuksesan

Kepada dosen-dosen serta staf yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta yang telah membantu dan mempermudah segala urusan saya hingga saat ini

Sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati, memberi bantuan moril maupun materil, Yosi Novita Putri, Putri Fadila.

Serta teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam C angkatan 2014 yang telah banyak berjasa, berjuang bersama dalam perjuangan saya dibangku kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو
الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Kitab (al-Qur’an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (Q.S. Sad: 29) – (Departemen Agama RI, 2007:455)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'ala Rabbul 'alamin yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas kehendak-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam sebagai risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi, MA, PhD, Bapak Dr. H. Hidayat, M,Pd, Ibu Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd selaku Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
4. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Zawaqi Afdal Jamil, S.Ag, M.Pd.I, Bapak Dr. Kemas Imron Rosadi, M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
5. Bapak Ridwan, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Drs. H. Constantin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah.

7. Bapak SR. Tampubolon selaku Kepala Sekolah SMPN 16 Kota Jambi dan Ibu Ariati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang telah memberikan kemudahan untuk saya meneliti di SMPN 16 Kota Jambi.
8. Bapak Nazarudin, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran PAI yang telah bersedia diamati oleh penulis.

Akhirnya semoga Allah membalas semua kebaikan kepada pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini menjadi kebaikan yang terus mengalir terutama untuk pengembangan ilmu.

Jambi, Juni 2018

Fatrisia Lusiana
TP.140817

ABSTRAK

Nama : Fatrisia Lusiana
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa Perhatian yang ditunjukkan guru PAI untuk mengatasi siswa yang sulit membaca al-Qur'an adalah dengan mengadakan kegiatan di dalam kelas yaitu tilawah al-Qur'an 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa dipersilahkan membaca al-Qur'an 10-15 ayat setiap orang dengan surah yang sama dan guru hanya mendengar siswa mengaji tanpa ada pengoreksian secara individu. Sebelum tilawah, para siswa dipersilahkan meminjam al-Qur'an yang ada di Musholla. Kemudian perhatian lain yang ditunjukkan oleh guru PAI terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an adalah dengan cara menambah jam belajar al-Qur'an di luar jam belajar yaitu ekstrakurikuler agama yang pembelajaran di dalamnya difokuskan pada pembelajaran membaca al-Qur'an dan hafalan juz 30. Selanjutnya, setelah diadakan kegiatan jam tambahan khusus al-Qur'an tersebut, ada juga sumbangsi saran yang sekiranya dapat berguna untuk pengembangan kegiatan dalam mengatasi anak-anak yang kesulitan membaca al-Qur'an, yaitu dengan menambah metode-metode dalam pembelajaran yang mempermudah siswa memahami kaidah membaca al-Qur'an, mengajak dan merekomendasikan siswa-siswa yang sulit membaca al-Qur'an, mengadakan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) dalam satu minggu sekali, dan mengadakan kegiatan OWOA (One Week One Ayat) di dalam kegiatan tambahan ini siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dan mengenal hukum tajwid diajarkan dengan jelas tentang cara membaca huruf al-Qur'an dengan benar, setiap minggu diajarkan 1 ayat sampai siswa benar-benar paham dengan bacaan al-Qur'an serta hukum-hukum bacaannya.

Kata Kunci: Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

Name : Fatrisia Lusiana
Study Programme : Islamic Education
Title : Attention Teacher of Islamic Education In Overcoming Difficulties in Student Learning to Read the Qur'an at Junior High School 16 Jambi City

This thesis discusses the Attention of Islamic Education Teachers in Overcoming Learning Difficulties Students Reading Al-Qur'an at Junior High School 16 Jambi city. This research is a qualitative research with case study approach, while for data collection is done by observation method, interview and documentation. In this research found that the attention shown by PAI teachers to overcome students who are difficult to read the Qur'an is to hold activities in the class that is recitations of al-Qur'an 10-15 minutes before the lesson begins, students are welcome to read al- Qur'an 10-15 verses each person with the same surah and the teacher only hears the students without any individual review. Before recitations, students are welcome to borrow the Qur'an in the Mosque. Then another concern shown by PAI teachers to students who are difficult to read the Qur'an is by adding hours of study of the Qur'an outside the hours of learning is an extracurricular religion in which learning is focused on learning to read al-Qur'an and memorized juz 30. Furthermore, after the activities of additional hours special al-Qur'an, there is also a contribution of suggestions that if it can be useful for the development of activities in addressing children who have difficulty reading al-Qur'an, by adding methods in learning that makes it easier for students to understand the rules of reading the Qur'an, invites and recommends students who are difficult to read the Qur'an, hold activities MABIT (Night Bina Iman and Takwa) once a week, and hold OWOA (One Week One Ayat) in this additional activity students who have not been able to read the Qur'an and know the law tajwid taught clearly about how to read al-Qur'an an correctly, every week until the student is taught first paragraph thoroughly familiar with the recitation of the Koran and the laws of reading.

Keywords: Teacher Attention Islamic Education, Student Learning Difficulties Reciting Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Perhatian.....	8
2. Pengertian Guru	9
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
4. Kesulitan Belajar	20
5. Pembelajaran Membaca al-Qur'an.....	21
a. Pengertian Pembelajaran Membaca al-Qur'an.....	22
b. Tujuan Pembelajaran Membaca al-Qur'an	26
B. Studi Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
G. Jadwal Penelitian.....	42

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	44
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Nama yang pernah menjadi Kepala Sekolah SMPN 16 Kota Jambi	44
Tabel 3.3 Jumlah Guru dan Staf	48
Tabel 3.4 Nama Guru-guru dan Staf yang mengajar di SMPN 16 Kota Jambi	48
Tabel 3.5 Jumlah Siswa.....	53
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	54
Tabel 3.7 Sarana Olahraga	56
Tabel 3.8 Alat-alat Olahraga	56
Tabel 3.9 Nama-nama siswa yang mengikuti ekskul agama.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
- DAFTAR RESPONDEN
- DAFTAR INFORMAN
- DOKUMENTASI KEGIATAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanasifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat al-'Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Departemen Agama RI, 2007:597)

Jika berbicara tentang “bacalah” maka erat kaitannya dengan membaca al-Qur’an yang menjadi pedoman utama umat Islam. Di dalam hal

ini, al-Qur'an merupakan bacaan utama yang harus mampu dibaca dan dipahami isinya agar makna yang ada di dalamnya dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan manusia.

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing manusia ke jalan yang lurus.

Al-Qur'an yang dibaca oleh kaum muslimin berfungsi sebagai hidayah, yakni mengantarkan manusia menuju keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT. memerintahkan kepada manusia agar memahami dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an, manusia juga diperintahkan untuk membaca dan menghafalnya secara baik dan benar dalam rangka beribadah kepada-Nya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, al-Qur'an adalah firman Allah SWT. Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Membaca al-Qur'an dipandang sebagai suatu ibadah yang harus dijalankan oleh setiap umat Islam untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya.

Pada zaman Rasulullah masih hidup, al-Qur'an adalah petunjuk hidupnya. Jika ditanya bagaimana akhlak Rasulullah, maka jawabannya adalah al-Qur'an. Akhlak adalah segala perilaku manusia. Perilaku manusia meliputi perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan agama itu sendiri. Rasulullah berhasil membangun perilaku manusia menuju yang mulia berdasarkan al-Qur'an. Tidak heran jika akhlak Rasulullah adalah al-Qur'an, itulah pentingnya mempelajari al-Qur'an, karena al-Qur'an berperan sebagai petunjuk hidup manusia.

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan

mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam al-Qur'an.

Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus menjadi pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca al-Qur'an dan mengetahui isinya niscaya akan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 82:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (Departemen agama RI – 290:2007)

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca al-Qur'an termasuk amal yang sangat mulia dan mendapatkan pahala. al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah dikala gembira ataupun dikala sedih, bahkan membaca al-Qur'an menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Pada era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri agak

semakin menurun terutama dikalangan remaja, pada waktu dulu di pedesaan setiap usai maghrib banyak anak-anak yang mengaji al-Qur'an, dan di perkotaan pun sudah ada yang namanya PAMI (Pengajian Antara Maghrib Isya) yang biasa dilakukan di Masjid, namun kini pemandangan itu sudah jarang terlihat dikarenakan pengaruh perkembangan zaman yang membuat para generasi sudah kurang tertarik dengan mengaji al-Qur'an, kebanyakan mereka lebih memilih bersama telepon genggam dan game internet yang sudah sangat beragam.

Masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, dan guru di sekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya IPTEK yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya hingga berpengaruh pada kepandaian anak mengenal dan membaca al-Qur'an.

Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan berkewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Apalagi dalam menghadapi tantangan zaman di abad modern dengan perkembangan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim khususnya orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan anak untuk belajar membaca al-Qur'an.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi (selanjutnya tulisan akan disingkat menjadi SMPN) merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Jambi, di sekolah ini memiliki mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan 3 jam dalam seminggu untuk setiap kelas dan hanya memiliki 4 orang tenaga pendidik, dan ini merupakan salah satu kendala besar yang dihadapi di SMPN 16 Kota Jambi, karena ditingkat SLTP mata pelajaran PAI tidak memfokuskan membaca al-Qur'an sebagai materi pokok yang harus dipelajari secara rinci, dan juga mayoritas siswa di SMPN 16 Kota Jambi tidak berasal dari latar pendidikan berbasis Islam, sehingga masih

terdapat siswa-siswa yang kurang paham tentang pengetahuan agama, terutama dalam kepandaian membaca al-Qur'an.

Dalam perjalanannya ternyata pembelajaran membaca al-Qur'an di sekolah umum menghadapi permasalahan yang tidak sedikit. Diantara permasalahan yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran (alokasi waktu), guru, dan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang terbatas. Mengenai input siswa yang beragam tersebut, bahwasanya ada siswa yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an, ada yang belum lancar.

Masalah lain yang dihadapi guru PAI adalah bagaimana menentukan metode dan pendekatan yang tepat sehingga para siswa mampu meraih target. Padahal Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dilihat dari segi alokasi jam pelajaran setiap minggunya hanya mendapatkan porsi 3 jam pelajaran dan di dalam kurikulum PAI pun membaca al-Qur'an bukan menjadi pokok pembelajaran ditingkat SLTP, sehingga pemuasan untuk mencapai keinginan banyak orang terhadap generasi penerus agar dapat membaca al-Qur'an pun tidak bisa dicapai dengan maksimal. Meskipun dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada, tentu tidak menutup kemungkinan ada cara lain yang diambil oleh pihak sekolah untuk dapat membantu mengatasi siswa yang sulit membaca al-Qur'an.

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 16 Kota Jambi, terdapat 10 orang siswa kelas VII yang tidak mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, masih ada yang terbata-bata, tidak tahu panjang pendek bacaan, tidak bisa membedakan huruf-huruf tertentu, belum memahami ilmu tajwid, serta makharijul huruf yang masih belum benar. Dalam hal ini sosok seorang guru di sekolah yang menjadi salah satu sasaran tentang bagaimana perhatian yang diberikan kepada siswa agar dapat membantu mengatasi siswa yang sulit membaca al-Qur'an.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“Perhatian Guru Pendidikan**

Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dijelaskan bahwa yang menjadi objek penelitian adalah Perhatian Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Jambi. Agar peneliti lebih fokus pada permasalahan yang dibahas agar mencegah penyimpangan masalah serta keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada siswa kelas VII A dan VII G SMPN 16 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an?
3. Apa saja solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut:
 - a) Untuk mengetahui apa saja perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi
 - b) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an
 - c) Untuk mengetahui apa saja solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis baik secara teoritis maupun praktis.
- b) Sebagai bahan masukan yang berupa informasi mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi
- c) Sebagai acuan untuk penelitian berikutnya untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sangat memerlukan landasan berfikir, untuk itu pada bagian ini akan dikemukakan teori dari sejumlah ahli yang ada kaitannya dengan masalah yang terdapat di lapangan.

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Perhatian

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang pengertian dari perhatian, yaitu sebagai berikut:

Abu Ahmadi (2003:145) “Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

Poerwadarminta (2002:351) “Perhatian merupakan minat atau hal (perbuatan).

J.S. Badudu & Sutan Mohammad Zain (1996:504) “Perhatian adalah minat (apa yang disukai) dan perhatian merupakan kepedulian atau kesiapan untuk memperhatikan.”

Sumadi Suryabrata (2004:14) terdapat dua pengertian perhatian. Yang pertama, perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Yang kedua, perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.”

Slameto (2018:105) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.”

Gazali dalam Slameto (2010:56) “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek lainnya.”

Mc. Cown dalam Sri Rumini (1998:25) “Perhatian adalah proses untuk melakukan tindakan terhadap informasi yang akan ditransformasikan dengan berbagai cara.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek sebagai wujud kepedulian dan siap untuk memperhatikan objek tersebut.

2. Pengertian Guru

Berikut terdapat beberapa pengertian guru menurut pendapat para ahli:

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2003:212) “Guru adalah orang yang kerjanya mengajar, perguruan, sekolah, gedung tempat belajar, perguruan tinggi, sekolah tinggi, dan universitas.”

Dr. Ahmad Tafsir (2011:74) “Guru (pendidik) ialah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam Islam orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:497) Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

UU No. 14 tahun 2005 dalam Kemas Imron Rosadi (2016:151) “Guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Ramayulis (2002:56) “Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain.”

Sudiyono (2009:110) “Pendidik atau guru ialah mereka yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.”



Ngalim Purwanto (2009:138) “Guru adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara, tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru.”

Akmal Hawi (2007:159) “Guru adalah seseorang yang bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, akan tetapi ia seorang tenaga professional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisa, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.”

Djamarah (2000:32) sebagaimana dikutip oleh Laksono (2011:01) “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah”. Lain halnya dengan Djamarah dan Aswan (2010:112) “Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah”.

Djumali, dkk (2013:137) “Guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi”.

Ngainun Naim (2013:05) “Guru diposisikan dalam tradisional Islam, posisi guru begitu terhormat Guru disebut juga dengan ’alim, wara’, shalih dan uswah. Sehingga guru dituntut untuk mengaktualisasikan kelimuan yang dimilikinya.

Jamal Ma’ruf Asmani (2009:20) “Guru adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Sementara masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, mushola, atau tempat-tempat lain.

Roestiyah NK (2006:175) “Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru. Guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang ke semuanya itu dapat diperoleh

melalui proses belajar mengajar dan latihan, sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa:

“Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.”

Namun, seiring dengan perkembangan pengetahuan, keterampilan, serta kebutuhan hidup yang sudah sedemikian luas, orang tua tidak sanggup lagi menanggung beban tanggung jawab itu sendiri dengan pertimbangan tingkat keefektifan dan keefisienan. Maka dari itu ia butuh mitra yang dapat membantu dan dapat bekerja sama dalam memikul tanggung jawab yang tidak ringan, yakni suatu lembaga pendidikan yang disebut sekolah.

Disinilah sekolah memainkan perannya sebagai lembaga yang dipercaya orang tua untuk menggantikan atau meringankan tugasnya sebagai pendidik. Salah satu komponen yang terpenting di sekolah dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah guru. Sehingga, guru yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid yang biasanya memegang mata pelajaran di sekolah.

Ketika guru sudah dikaitkan dengan sekolah, maka sadar atau tidak sesungguhnya dia sudah menjadi sebuah profesi. Jika guru sudah menjadi sebuah profesi, maka sudah pasti ada persyaratan administrasi yang harus dipenuhi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu diantaranya adalah telah menempuh pendidikan keguruan minimal S-1 atau D-4. Dengan demikian, meskipun orang memiliki pengetahuan yang luas, tetap saja ia tidak dianggap guru yang sah menurut standar pemerintahan tanpa ia memiliki stratifikasi S-1.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang tugasnya sama dengan kedua orang tua yaitu mendidik yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam hal ini lebih dominan pada mendidik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada peserta didik.

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa pendapat yang akan dijabarkan tentang masing-masing dari pengertian Pendidikan, Agama, Islam, dan Pendidikan Agama Islam.

1) Pengertian Pendidikan

Berikut akan dijabarkan beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli:

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2003:162) “Pendidikan mempunyai kata dasar didik yang berarti memelihara dan memberi latihan, ajaran, bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.”

Abdurrahman al-Nahlawi dalam Ahmad Tafsir (2011:29) “Pendidikan (al-Tarbiyyah) berasal dari tiga kata, pertama, kata raba-yarbu yang berarti bertambah, bertumbuh. Kedua, rabiya-yarba yang berarti menjadi besar. Ketiga, dari kata raba-yarubbu yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga, memelihara.”

Muhaimin (2002:37) “Pendidikan memiliki cakupan sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas adalah upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial. Sedangkan pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.”

UU Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Muhaimin (2002:37) “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan

peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.”

Sudirman dalam kutipan Ramayulis (2002:13) “Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.”

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.”

Ramayulis (2002:13) “Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.”

Ahmad Tafsir (2008:6) “Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya.”

Oemar Hamalik (2014:3) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.”

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2002:263) menjelaskan bahwa Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik.

Ki Hajar Dewantara “Pendidikan adalah suatu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya ialah bahwa pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya.

Ahmad D Marimba “Pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar peserta didik terbentuk dengan sangat unggul. Kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi yang tidak hanya pintar, pandai secara akademis saja, akan tetapi baik juga secara karakter.”

Abdullah Ibnu Al-Muqafah “Pendidikan adalah kebutuhan untuk mendapatkan sesuatu yang akan menguatkan dan mencapai peradaban yang tinggi.

Mahmud Yunus “Pendidikan ialah suatu usaha dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi, agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

2) Pengertian Agama

Berikut akan disebutkan pengertian Agama dari beberapa sudut pandang:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:18) “Agama diartikan sebagai ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, tata peribadatan dan tata kaidah yang bertalian dengan

pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya dengan kepercayaan itu.”

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2003: 19) “Agama adalah sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang telah bertalian dengan kepercayaan itu.”

Kemas Imron Rosadi (2016:2) “Agama adalah wahyu Tuhan yang diturunkan kepada umat manusia melalui Rasul-rasul-Nya untuk dijadikan pedoman hidup yang harus diyakini kebenarannya.”

Abu Ahmadi & Noor Salimi (2004:4) “Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.”

Aminuddin (2002:13) “Agama adalah kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan.”

Abuddin Nata (2009:9) “Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang didalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.”

Harun Nasution dalam Abuddin Nata (2009:9) “Agama secara bahasa berasal dari kata Sanskrit. Kata agama tersusun dari dua kata, a= tidak, gama= pergi. Jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun. Atau menurutnya agama adalah ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipenuhi manusia.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa Agama ialah sesuatu yang diperuntukkan kepada makhluk yang berakal yang meliputi

perintah, anjuran, larangan, dan petunjuk untuk menjalani kehidupan di dunia ini.

3) Pengertian Islam

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2003:249) “Islam ialah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci al-Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.

Nabiel Fuad Almusawa (2005:14) “Islam adalah orang yang menamakan dirinya sebagai muslim, orang yang tunduk patuh serta pasrah dengan hati yang rela untuk diatur oleh hukum Allah sehingga sebagai balasannya ia akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian di dunia dan di akhirat.”

Abu Ahmadi & Noor Salimi (2004:4) “Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu’amalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa, berbuat dan proses terbentuknya kata hati.”

Aminuddin (2002:13) “Islam adalah agama yang selamat sentosa atau agama yang bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, agama yang aman dan damai atau agama yang berdasar kepada tunduk dan taat.”

A.Hassan dalam Aminuddin (2002:14) “Islam adalah kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantaraan Rasul, serta agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diturunkan dalam al-Qur’an dan tertera dalam as-Sunnah berupa perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.”

Sementara kata Islam itu sendiri berasal dari bahasa Arab yang secara etimologi memiliki pengertian keselamatan, perdamaian, dan penyerahan diri kepada Tuhan.” Dari pengertian tersebut, setidaknya dapat dipahami bahwa Islam merupakan agama yang memberikan petunjuk keselamatan, yang senantiasa mengajarkan kedamaian diseluruh alam, dan mengajarkan

pemeluknya untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada pemilik Islam itu sendiri.

Nasrudin Razak (1989:56-57) “Agama Islam adalah addin yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. yang diturunkan Allah dan yang terdapat dalam sunnah yang shahih, berupa perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan serta kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.

4) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Mengenai Pendidikan Agama Islam, banyak para ahli yang mendefinisikannya:

Ahmad Tafsir (2011:32) “Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam, bila disingkat Pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.”

Muhammad S.A Ibrahimy yang dikutip oleh Muzayyin Arifin (2011:5) Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memimpin hidupnya sesuai dengan ideology Islam, sehingga ia dapat dengan mudah membentuk hidupnya sesuai dengan jaring islam, dan dengan demikian kedamaian dan kemakmuran mungkin menang dalam hidupnya sendiri maupun diseluruh kata. skema pendidikan Islam ini adalah, kebutuhan sistem yang merangkul semua, untuk islam mencakup seluruh kehidupan umat Islam. dapat dikatakan bahwa semua cabang pembelajaran yang tidak islami dimasukkan dalam pendidikan islami. ruang lingkup pendidikan Islam telah berubah pada waktu yang berbeda. Mengingat tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, ruang lingkupnya juga telah melebar. Pendidikan Islam memiliki tujuan utama yaitu membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.”

GBPP PAI di sekolah umum dalam Muhaimin (2002:75) “Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.”

Ali Abdul Halim Mahmud (2000:21) “Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah Islamiyah) ialah proses pendidikan yang dilakukan oleh generasi yang besar kepada generasi yang masih kecil, dengan tujuan membangunnya dengan pengembangan yang baik, yang mewujudkan keinsanan mereka dan yang menjadi faktor penyebab mereka dimuliakan oleh Allah SWT. sesuai dengan fase perkembangan mereka dibawah naungan madrasah Islam, tenaga pengajarnya, buku-buku pelajarannya, misinya, manhajnya, bangunannya, dan visi-visinya.”

Imron Mashadi dalam buku karangan Zainal Abidin (2008:34) “Pendidikan Islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga mereka mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan al-Qur’an dan al-Hadits.”

Zakiah Daradjat (2014:28) “Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.”

Arifin (2006:7) “Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pendidikan yang memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.”

Muhaimin (2009:14) “Pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, dan pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dikembangkan dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.”

Sudiyono (2009:9) “Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seseorang dewasa kepada anak didik dalam masa pertumbuhan, agar ia memiliki kepribadian muslim, serta pendidikan Islam merupakan ilmu yang membicarakan persoalan-persoalan pokok pendidikan Islam dan kegiatan mendidik anak untuk ditunjukkan ke arah terbentuknya kepribadian muslim.”

Ramayulis (2005:21) “Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.”

Armai Arief (2002:16) “Pendidikan Islam adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran al-Qur’an dan Sunnah, yang bertujuan menciptakan insane kamil.”

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhan meliputi al-Qur’an dan al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Berbicara mengenai Pendidikan Agama Islam, tentu ia memiliki kurikulum khusus sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya dibidang agama. Di Indonesia Kurikulum Pendidikan Agama

Islam (PAI) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, serta cara pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Ia merupakan sekumpulan studi keislaman yang meliputi *al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Tarikh, dan Kebudayaan Islam*.

Sama halnya dengan kurikulum mata pelajaran lain, kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah juga menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran PAI. Kurikulum PAI dicantumkan dalam kesatuan yang integral bersama-sama dengan bidang studi lainnya dalam satuan kurikulum untuk sekolah. Setiap guru agama sebagai pelaksana kurikulum PAI diharapkan dapat mempelajari dengan sebaik-baiknya dan kemudian dapat menggunakannya sesuai dengan teknik pengajaran berdasarkan prinsip interaktif dan komunikatif dengan memperhatikan kegiatan murid, akan tetapi harus bertindak sebagai pembimbing dan dapat mengkoordinir lingkungan serta menyediakan fasilitas agar anak belajar sendiri.

Namun jika dilihat dari studi yang ada, terdapat perbedaan antara yang ada di sekolah berbasis islam dan sekolah umum, di sekolah berbasis islam lebih menekankan pada 5 bidang studi khusus tersebut di atas, lain halnya dengan sekolah umum yang tidak menekankan pada bidang studi tersebut, melainkan hanya dengan apa yang ada sesuai silabus pelajaran tingkat satuan pendidikan.

4. Kesulitan Belajar

Ahmadi dan Supriyono (2003:77) “Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor non intelegensi.

Djamarah (2003:201) “Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa.”

Mulyono Abdurrahman (2010:7-8) “Kesulitan belajar adalah sekelompok kesulitan yang dapat dilihat dengan mata dalam bentuk kesulitan yang nyata seperti penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakapan, membaca, menulis, dan mengingat dalam bidang studi pendidikan agama Islam.”

Munawir Yusuf (2003:11) “Kesulitan belajar adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus dan umum, proses psikologis dasar maupun sebab-sebab lain sehingga prestasi belajarnya rendah dan anak tersebut beresiko tinggi tinggal kelas.

M. Dalyono (2002) “Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, yang disebabkan setiap individu yang tidak sama dan perbedaan individu ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik.

Pada umumnya kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Ada dua faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar pada siswa menurut Helex Wirawan (2009), sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik siswa, yakni:

- 1.) Yang bersifat kognitif, seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
- 2.) Yang bersifat afektif, seperti labilnya emosi dan sikap
- 3.) Yang bersifat psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor ekstern meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan

sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Lingkungan keluarga, contoh: ketidak harmonisan hubungan ayah dan ibu, serta rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 2.) Lingkungan masyarakat, contohnya lingkungan yang membawa pengaruh tidak baik
- 3.) Lingkungan sekolah, contoh: kurangnya fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah.

Penyebab-penyebab kesulitan belajar ini dapat menjadi acuan guru dalam menyelesaikan persoalan mengenai masalah kesulitan belajar pada anak didik mereka, karena untuk mengetahui jalan keluar dari permasalahan yang akan diselesaikan perlu diteliti sebab yang menjadi awal dari mengapa hal itu terjadi, setelah itu baru dapat dianalisis bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul dari sebab-sebab tersebut.

5. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Berikut akan dijelaskan tentang pengertian dan tujuan dari pembelajaran membaca al-Qur'an menurut para ahli:

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang telah mendapatkan imbuhan gabungan. Didalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:24) pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengajar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dengan suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>)

Oemar Hamalik (2006:239) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Kemudian kata membaca dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:13) memiliki arti melihat serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Sumadayo (2011:4) “Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis.”

Tarigan (2008:7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sedangkan al-Qur’an dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:45) merupakan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Muhammad Ali ash-Shabuni dalam Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari (2012:3) “al-Qur’an merupakan firman Allah SWT. yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai *khatamul anbiya* (penutup para Nabi), melalui perantara malaikat Jibril *‘alaihissalam* dan ditulis pada mushaf (lembaran-lembaran), kemudian disampaikan kepada kita secara mutawattir dan membaca serta mempelajarinya merupakan sebuah amal ibadah, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Dengan demikian, yang dimaksud Yang selanjutnya diharapkan murid dapat memahami kaidah-kaidah membaca al-Qur’an baik dari segi makhraj, tajwid, saktat dan lain sebagainya serta murid mampu memahami

makna kandungan al-Qur'an dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Memilih metode yang tepat merupakan hal yang pertama-tama yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar al-Qur'an. Metode sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa didalam belajar. Didalam menentukan metode pembelajaran, seorang pendidik hendaklah memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Menentukan metode hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai di dalam pembelajaran.
- b. Menentukan metode hendaknya berdasarkan pada kemampuan dan perkembangan anak didik.
- c. Menyesuaikan metode dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan.
- d. Metode yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan fasilitas pembelajaran.
- e. Guru hendaknya memilih metode berdasarkan kemampuan yang dimilikinya, dan selayaknya memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai metode di dalam pembelajaran, dan memahami kelebihan dan kelemahan metode tersebut, serta mengerti tentang kegunaannya.
- f. Menyesuaikan metode dengan situasi, artinya bahwa metode yang digunakan disesuaikan dengan keadaan peserta didik, keadaan guru, keadaan suasana, maupun tempat belajar.
- g. Menentukan metode hendaknya memperhatikan partisipasi siswa yang dikehendaki oleh guru. Misalnya, jika guru menginginkan siswa aktif dalam belajar hendaknya ia memilih metode yang tepat untuk mengaktifkan siswa.
- h. Menentukan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan kelemahan dan kelebihanannya, serta memilih yang paling baik. (Ramayulis, 2001:111-113)

Metode didalam pembelajaran al-Qur'an cukup banyak macamnya. Terdapat beberapa metode yang dapat dipilih untuk digunakan didalam pembelajaran al-Qur'an, diantaranya adalah:

a. Metode suara

Metode ini digunakan untuk mengajarkan kepada siswa bunyi suatu huruf. Metode ini biasanya digunakan dalam mengajarkan huruf abjad berdasarkan bunyi suaranya dan bukan namanya.

b. Metode kata-kata

Dalam metode ini, guru menunjuk pada kata itu kemudian para siswa meniru dan mencontoh pengucapannya. Menurut metode ini, murid-murid melihat kata-kata yang diucapkan guru dengan terang dan jelas, kemudian menirukannya secara berulang-ulang, kemudian guru menguraikan kata-kata itu dan mengejanya sehingga tetap rupanya (bentuknya) dalam otak murid-murid, setelah itu guru memperlihatkan kata-kata yang serupa untuk mengadakan perbandingan.

(Mahmud Yunus, 1983:6-7)

c. Metode campuran

Metode campuran merupakan gabungan dari berbagai metode dalam pembelajaran. Misalnya dalam belajar menulis diambil metode bunyi dengan memilih huruf yang mudah diucapkan berikut tanda bacanya secara bertahap, dan pelajaran penunjang juga diberikan sebagai selingan.

(Muhammad Zein dalam Azhar Muttaqin, 2008:13)

d. Metode Al-Barqy

Metode ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh Muhajir Sulthon. Metode ini menggunakan sistem konvergensi antara metode *structural analytic syntetic* (SAS) yang disesuaikan dengan diksi lokal pada bunyi-bunyi huruf Arab yang ada padanannya dengan bunyi huruf bahasa Indonesia, seperti A-DA-RA-JA dan HA-NA-CA-RA-KA.

e. Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan metode pengajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

f. Metode Qiro'ati

Qiro'ati merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an yang disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Penyusunan metode ini berdasarkan klasifikasi usia santri, yakni usia pra TK, usia SD, SMP dan Mahasiswa. Teknik dalam metode ini adalah siswa diajak banyak berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja dan langsung mempraktekkan bacaan tajwidnya.

g. Metode Tsaqifa

Metode ini merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disusun oleh Umar Taqwim, S.Ag. Prinsip yang dipakai dalam metode ini adalah belajar menyenangkan dan tidak membebani. Metode ini menggunakan pendekatan global dalam pembelajarannya, yaitu penguasaan 28 huruf hijaiyah dengan teknik yang sederhana, tanpa mengeja pada pemberian tanda baca, langsung dikenalkan sambungannya, dan diperbolehkan untuk menyontek. (Umar Taqwim dalam Azhar Muttaqin, 2008:14)

b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam mengajar al-Qur'an, ada pengklasifikasian ayat-ayat kedalam dua kategori, yaitu ayat-ayat yang hanya dibaca dan ayat-ayat yang harus ditafsirkan dan dihafal. Semua itu bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik agar mengarah kepada:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Kemampuan memmanifestasikan keindahan retorika al-Qur'an.

Secara khusus, tujuan mengajar al-Qur'an yang berkaitan dengan ayat-ayat bacaan, yaitu:

- 1) Murid-murid dapat membaca al-Qur'an dengan mantap, baik dari segi ketepatan harkat, saktat (tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- 2) Murid-murid mengerti makna al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- 3) Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusyuk, dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT.
- 4) Membiasakan kemampuan murid dalam membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, idgham dan lain sebagainya.

Prof. Dr. H. Mahmud Yunus dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama* menyebutkan tujuan mempelajari al-Qur'an selain untuk jadi ibadah adalah sebagai berikut:

- a) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa-apa isinya untuk jadi petunjuk dan pengajaran dalam kehidupan di dunia.
- b) Mengingat hukum agama yang termaktub dalam al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- c) Mengharapkan keridhaan Allah SWT.
- d) Menanamkan akhlak yang mulia.

B. Studi Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miyarsi yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunung

Kidul DIY Tahun 2014-2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil objek di SMK N 2 Gedangsari. Metode wawancara, observasi partecipan serta dokumentasi digunakan dalam pengambilan data dilapangan Sedangkan metode analisis yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesamaan penelitian ini dan penelitian saya adalah mengkaji tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan kelasnya, lokasi dan kelas penelitian ini terletak di Yogyakarta kelas X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di Jambi pada kelas VII. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Miyarsi, ia menyimpulkan bahwa:

- a) Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al - Qur'an kelas X SMK N 2 Gedangsari adalah dengan Metode Bimbingan Individu, Metode Bimbingan Menyimak, Metode Bimbingan *targīb* dan *tarhīb*.
 - b) Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMK N 2 Gedangsari dalam membaca al-Qur'an adalah lemahnya hafalan siswa terhadap huruf hijaiiah, penerapan huruf sesuai dengan *makhārijul ḥurūf*, penerapan hukum bacaan dan tanda *waqaf*.
 - c) Faktor yang mendukung upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar' membaca al-Qur'an kelas X SMK N 2 Gedangsari adalah tersedianya sarana pembelajaran al-Qur'an dan terdapatnya siswa yang lebih pintar dalam setiap kelompok.
 - d) Yang menjadi faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an adalah lemahnya pemahaman siswa terhadap huruf hijaiiah dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.
2. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zamzam Firdaus (2010) tentang

Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya, lokasi penelitian ini terletak di Jakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di Jambi.

Dalam penelitian ini, Zamzam Firdaus menyimpulkan bahwa:

- a) Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar membaca al-Qur'an sebagai berikut:
 - a. Melafalkan Huruf-huruf Hijaiyah (*Makharijul Huruf*)
 - b. Penguasaan Kaidah Ilmu Tajwid
 - c. Belum Mengenal Tanda Baca
 - d. Kelancaran Bacaan
- b) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang lancar dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:
 - a. Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Kurangnya motivasi dari keluarga.
 - c. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang mendukung.
 - d. Sekolah asal siswa belajar atau sekolah dasarnya.
 - e. Alokasi waktu belajar di sekolah yang kurang memadai.
- c) Adapun strategi yang diadakan guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yakni dengan cara:

- a. Mengadakan tadarrus al-Qur'an selama kurang lebih 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung
- b. Mengadakan privat khusus (bengkel perbaikan) bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an
- c. Pemberian tugas yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

3. Dalam penelitian Muhammad Mubin (2017) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus di SMK Saraswati Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui penggabungan dari sumber data yang terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Saraswati di Salatiga, sedangkan penelitian saya dilakukan pada siswa SMPN 16 di Jambi.

Dalam penelitiannya, ia menyimpulkan hasil sebagai berikut:

- a) Di sekolah yang ditelitinya menggunakan metode *Halaqoh* atau membuat lingkaran bersama akan membantu siswa untuk belajar mengingat huruf, mengenali dan melafalkan huruf Al Qur'an, disini lah upaya guru yang sangat penting untuk membimbing dan mengarahkan siswa.
- b) Problematika yang dialami peserta didik di sekolah ini amat beragam. Mulai ketika mengaji masing-masing peserta didik memiliki kesulitan masing-masing. Dimulai dari waktu yang tidak tersedia, suasana hati yang buruk, ajakan teman untuk main sampai pelafalan serta pengenalan huruf hijaiyah yang sulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Luthfiana Hanif Inayati dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an pada Siswa di SMA N 1Pleret Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi teknik sumber yaitu membandingkan dan mengecek data. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian disusun dan diklarifikasikan selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sehingga dapat diambil kesimpulan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini dilakukan pada siswa SMA di Bantul, Yogyakarta, sedangkan penelitian saya dilakukan pada siswa SMP di Jambi.

Hasil penelitiannya ia disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca Al Qur'an yaitu penerapan huruf sesuai dengan makharijul huruf, panjang pendek, harakat, tajwid, dan berhenti pada tempatnya.
- b) Upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul yaitu dengan:
 - Metode menyimak: dilakukan untuk melatih siswa agar selalu membaca al-Qur'an dengan berulang-ulang. Membaca al-Qur'an berulang-ulang ini diharapkan akan memperlancar bacaan al-Qur'an.
 - Metode privat: dengan privat (*face to face*) kesalahan bacaan yang dilakukan siswa langsung mendapat pembenaran dari pembimbing.
 - Menggunakan irama murattal: agar bacaan berirama, untuk membiasakan siswa menerapkan panjang pendek yang sesuai, membantu siswa menerapkan tempat waqaf yang tepat
 - Tadarus al-Qur'an setiap hari: diharapkan dari tadarus al-Qur'an setiap hari ini siswa akan terbiasa membaca Al Qur'an dan bacaannya lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Nurhayati dalam penelitiannya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX di SMPN 2 Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Perbedaan penelitian adalah terdapat pada kelas dan lokasi yang diteliti, penelitian ini ditujukan pada siswa kelas IX di Kabupaten Soppeng, sedangkan penelitian saya ditujukan pada siswa kelas VII di SMPN 16 Kota Jambi. Ia menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a) Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX dalam Membaca al-Qur'an di SMPN 2 Donri-Donri Kabupten Soppeng yaitu:
- Memilih metode pembelajaran secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI khususnya membaca al-Qur'an.
 - Penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran.
 - Guru harus berusaha dengan lebih telaten dalam memahami siswa agar siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an bisa diminimalkan dan selalu berusaha menjelaskan kembali apabila ada siswa yang mengalami kesulitan sehingga guru tetap berupaya agar apa yang disampaikan benar-benar dikuasai siswa atau dengan menambah jam di luar jam pelajaran untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca al-Qur'an
 - Seringnya guru memberikan tugas kokurikuler (PR) kepada siswa dengan memperbanyak/pengayaan penerapan ilmu tajwid melalui materi penugasan atau penilaian berupa ulangan harian untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar sedini mungkin sehingga bila terjadi kesulitan yang dialami siswa dapat segera dicari penyebabnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Memberikan peringatan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya biasanya berupa tambahan tugas sehingga siswa tidak meremehkan mata pelajaran PAI dalam membaca al-Qur'an dan tidak mengulangi kembali kesalahannya.
 - Selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat di jiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.
- b) Beberapa hal yang mendukung upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Donri-Donri Kabupten Soppeng adalah adanya upaya bimbingan yang berkelanjutan di sekolah terhadap siswa yang mengalami kesulitan disamping itu juga mengadakan kegiatan untuk memotivasi siswa membaca al-Qur'an. Sementara faktor yang menghambat upaya guru PAI mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX dalam membaca al-Qur'an di SMPN 2 Donri-Donri Kabupten Soppeng adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya disebabkan orang tua sibuk menghabiskan waktunya diluar rumah, dari segi siswa beragamnya kemampuan siswa disebabkan input lulusannya yang berbeda ada yang dari SD dan MI kebanyakan lulusannya dari SD, dari segi alokasi waktu kurangnya jam pelajaran PAI khususnya membaca al-Qur'an yang hanya dua jam setiap minggunya, pengaruh lingkungan masyarakat yaitu dari pergaulan dengan teman-temannya untuk melakukan hal-hal negatif seperti: main Play Station dan melihat siaran TV yang tidak ada manfaatnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. (Suharsimi Arikunto, 2002:120)

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011: 3) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca

al-Qur'an, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di SMPN 16 Kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011: 5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 16 Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi seperti adanya 10 orang siswa kelas VII yang kesulitan membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Guru PAI Kelas VII di SMPN 16 Kota Jambi
- b) Para siswa kelas VII A dan VII G

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011: 5) Sebagai subjek utama yaitu guru PAI kelas VII di SMPN 16 Kota Jambi.

Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan siswa, perhatian yang diberikan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an pada siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010: 86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010: 90) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Sekolah dan struktur organisasi SMPN 16 Kota Jambi

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002: 207) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002: 106) Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Jam’an Satori, 2009: 105)

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni guru PAI kelas VII, dan Para siswa kelas VII A dan VII G
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi pembelajaran di SMPN 16 Kota Jambi
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Metode Observasi

Sugiyono (2010:64), “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku

observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang dikenal sebagai observasi”.

Abdurahman (2011:38) “Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

Suharsimi Arikuntoro (2002:146) "Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian seksama dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011: 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di SMPN 16 Kota Jambi

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan dilingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi.
- b) Mengamati kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi
- c) Mengamati solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi

2. Metode Wawancara / Interview

Abdurahman (2011:40-42) “Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data”.

Sugiyono (2010:72), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

“Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.” (Nasution, 2006: 113) Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Guru PAI kelas VII dan Siswa kelas VII A dan VII G. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun datanya meliputi:

- a) Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur’an di SMPN 16 Kota Jambi
- b) Kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur’an di SMPN 16 Kota Jambi
- c) Solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur’an di SMPN 16 Kota Jambi

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi :

- a. Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

- b. Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. (Suharsimi Arikunto, 2002: 132)

3. Metode Dokumentasi

Hidayat (2007:88) “Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli”.

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2012: 138). Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan sekolah (siswa dan guru)
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.” (Jam’an Satori, 2009: 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan, Maka langkah terakhir dalam penganalisaan data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu dilapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012: 219)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011: 178)

Imam Gunawan (2015: 218) “Triangulasi data merupakan proses memantapkan kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Februari sampai Maret 2018 (jadwal dapat berubah sewaktu-waktu) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-																				
		September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	1. Persiapan penelitian																					
2	2. Menyusun atau menulis konsep proposal	√																				
3	3. Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul					√																
4	4. Konsultasi dengan dosen pembimbing						√															
5	5. Seminar proposal																					
6	6. Riset atau perintah riset																					
7	7. Pelaksanaan riset																					
8	8. Penulisan konsep skripsi																					
9	9. Konsultasi kepada dosen pembimbing																					
10	10. Penggandaan skripsi																					
11	11. Revisi dan perbaikan																					
12	12. Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																					

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Thaha Saifuddin
 Jambi
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis

SMP Negeri 16 Kota Jambi, berdiri sejak tanggal Pendirian/ Penegrian/Operasional 01 Juli 1984 dengan nomor Pendirian/Penegrian/Operasional dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201100407017. SMP Negeri 16 Kota Jambi memiliki luas tanah 11.419 m², serta status tanah bersertifikat. Pertama dibuka dan dibangun Ruang Belajar sebanyak 3 (Tiga) ruangan, WC siswa dan Guru, Gudang, ruangan Laboratorium IPA, ruangan Perpustakaan, ruangan Majelis Guru, ruangan Kepala Sekolah, ruangan Tata Usaha dan ruangan Koperasi Siswa. Pertama kali dibuka dan menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1984/1985 sebanyak 3 (Tiga) orang/Lokal yaitu kelas I (Satu) memakai/meminjam sementara tempat belajar (Kelas Jauh) di SMP Negeri 11 Kota Jambi (Menunggu selesainya pembangunan gedung) selama kurang lebih 2 (dua) bulan.

SMP Negeri 16 Kota Jambi, pertama kali dipimpin oleh Bapak AB. SIRAIT sebagai Kepala Sekolah pindahan dan Kepala SMP Negeri 7 Kota Jambi, SMP Negeri 16 Kota Jambi, sejauh ini telah dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nama yang pernah menjadi kepala sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi.

No.	Nama	TMT
1.	A. B. Strirat	01-07-1985 – 01-06-1987
2.	B. Simanjuntak	01-06-1987 – 12-07-1990
3.	Nazaldin Anwar	12-07-1990 – 31-07-1997
4.	Sarsito, S. Pd.	31-07-1997 – 01-03-1999
5.	R. Gultom	01-03-1999 – 10-09-1999
6.	Amrinoor	10-09-1999 – 03-09-2002

7.	Drs. Firdaus	03-09-2002 – 15-01-2004
8.	Syahrial Thaib, S. Pd.	15-01-2004 – 16-06-2006
9.	Fakhruddin, M. Ba.	16-06-2006 – 02-04-2008
10.	H. Syargawi Ismail, S. Ag., S.Pd.	2008 – 2015
11.	S. R. Tampubolon	2015 – Sekarang

SMP Negeri 16 Kota Jambi, letak geografisnya berada di Jalan Serma Ishak Ahmad, Kelurahan Beliung, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Kawasannya sangat strategis dan nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar dikarenakan ditunjang dengan lingkungan yang jauh dari segi keramaian kota, berada dilingkungan yang hijau dan ditunjang dengan lingkungan masyarakat yang sangat kondusif dan peduli. SMP Negeri 16 Kota Jambi, sekarang berada dikawasan yang sangat strategis dengan lingkungan sekitar karena berada dalam akses yang dekat dengan Sekolah Taman kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (STM).

SMP Negeri 16 Kota Jambi, berada dekat dengan akses ke pusat perbelanjaan (Mall), tempat olahraga (GOR), taman rekreasi, dll. Dikarenakan berada dekat lingkungan sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi, kedepan sangat potensial untuk lebih berkembang dikarenakan sekolah mempunyai tenaga pengajar dan administrasi yang profesional, ditunjang dengan sarana prasarana sekolah yang lengkap. SMP Negeri 16 Kota Jambi, sejauh ini telah menuai hasil sukses meraih prestasi akademik maupun non akademik, baik siswa maupun tenaga pendidik. SMP Negeri 16 Kota Jambi, kedepan sangat potensial berkembang dan menjadi sekolah pilihan dikarenakan dengan pesatnya permukiman penduduk sekitar yang cepat berkembang seperti perumahan, pusat perbelanjaan dan sarana olahraga yang baru.

Profil Sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi

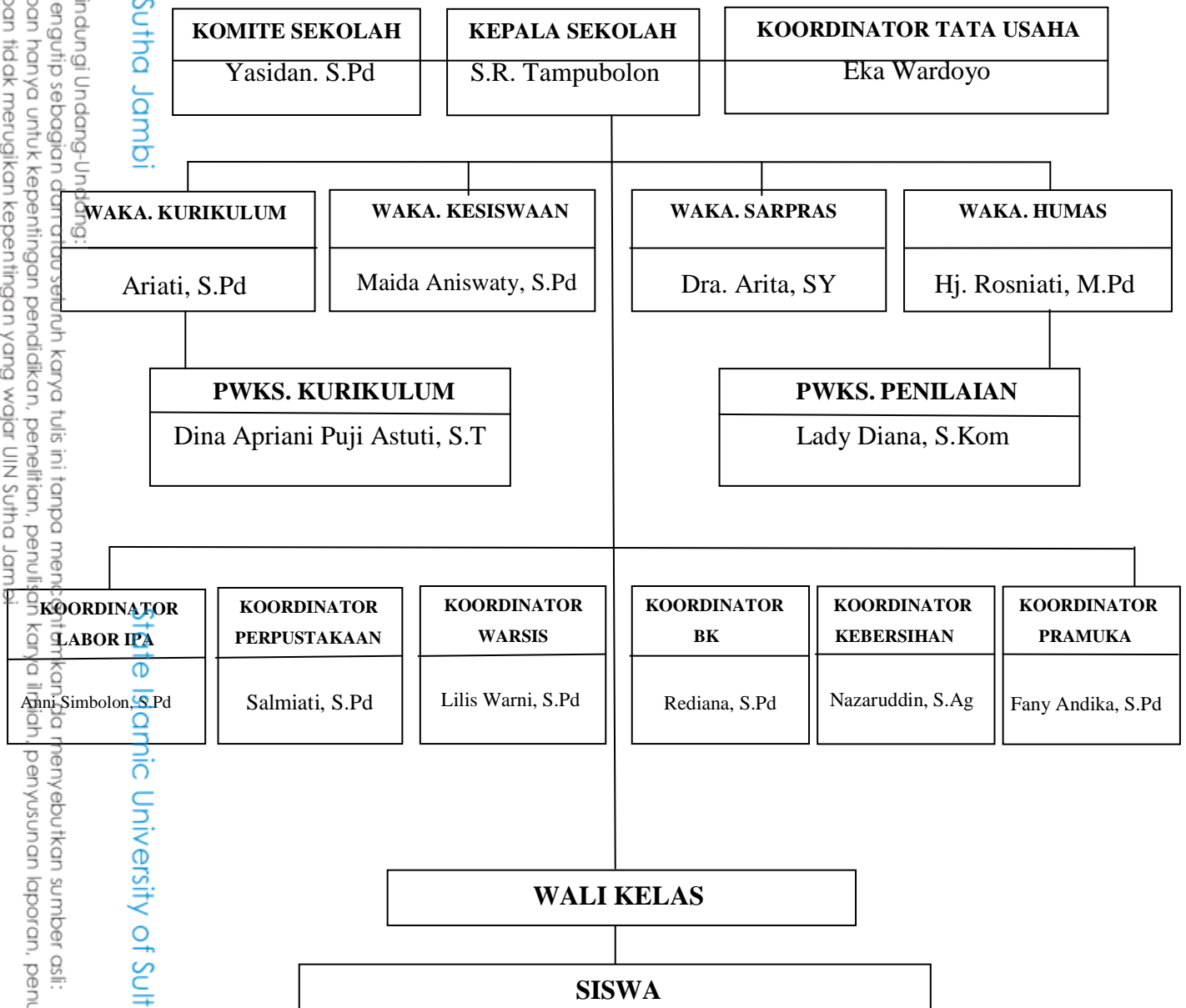
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama Sekolah | : | SMP Negeri 16 Kota Jambi |
| Alamat | : | Jalan Serma Ishak Ahmad-Kelurahan Beliung-Kecamatan Alam Barajo-Kota Jambi |
| Kecamatan | : | Alam Barajo |
| Kab/Kota | : | Jambi |
| Provinsi | : | Jambi |
| No. Telp./HP | : | (0741)-65104 |
| 2. Nama Kepala Sekolah | : | S. R. TAMPUBOLON |
| No. Hp | : | 081366789958 |
| 3. Kategori Sekolah | : | Sekolah Standar Nasional (SSN) |
| 4. Tahun didirikan | : | 1984 |
| Tahun beroperasi | : | No. 557101194 Tanggal 20 November 1984 |
| 5. Kepemilikan tanah | | |
| a. Status tanah | : | Milik Pemerintah Daerah |
| b. Luas Tanah | : | 11,419 m ² |
| 6. Rekening Dana BOS atas nama sekolah | | |
| a. Nomor | : | 3600578933 |
| Atas nama | : | KA. SMP Negeri 16 Kota Jambi |

2. Struktur Organisasi

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 16 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 16 KOTA JAMBI



3. Keadaan sekolah (Siswa dan Guru)

a. Data Guru

Peranan guru sebagai tenaga pengajar atau pendidik sangatlah penting dalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat siswa dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program belajar mengajar. Keberhasilan dari setiap bidang studi tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Tenaga pendidik di SMP NEGERI 16 KOTA JAMBI adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Selain itu juga sebagian guru memiliki keahlian dibidang ekstra dan seni yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan Pramuka dan seni tari.

Tabel 3.3 Jumlah Guru dan Staf

Jumlah Guru/Staff	SMP Negeri	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	50 orang	-	-
Guru Tidak Tetap	7 orang	-	-
Guru PNS DPK	-	-	-
Staff Tata Usaha	9 orang	-	-

Tabel 3.4 Nama Guru-Guru dan Staf Yang Mengajar di SMP Negeri 16 Kota Jambi

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/GOL.	PENDIDIKAN	JABATAN	BID. STUDY
1	S.R TAMPUBOLON	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Kep. Sek	Bahasa Indonesi a
	195909041978031001				
2	Drs. RIDWAN. H	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	G u r u	BK
	195912301981011001				
3	Y A S N I T A	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	G u r u	Keteram pilan
	195703171982032002				
4	NURIDA PARDOSI, BA	Pembina (Gol. IV/a)	Sarmud	G u r u	BK
	195612271981112001				
5	ROTUA SIRAIT, S.Pd	Pembina	S1/A.IV	G u r u	IPA

	195606161981032006	(Gol. IV/a)			Terpadu
6	RASIMAH, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	PKn
	195909251983022001				
7	MULTIWATI, S.Pd.I	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Agama Islam / Iqra
	195509201983022001				
8	DARMAWI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Matema tika
	196209071984122004				
9	RAHMI SURYATI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Indonesi a
	196412181987032005				
10	HJ. UMY KALSUM, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Matema tika
	196105081983022002				
11	ROSNILAWATI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Indonesi a
	196004201984032003				
12	SALMIATI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Indonesi a
	196306121984122002				
13	REDIANA	Pembina (Gol. IV/a)	D.I/ A.I	Guru	BK
	19610828 198403 2 008				
14	IR I A N T I	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	PKn
	196202281984032004				
15	MAIMUNAH, S.Pd.I	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Agama Islam / Iqra
	196110211986032003				
16	RATNA DEWI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Matema tika
	196509251987032004				
17	SURYA HAYATI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris
	196610121988122002				
18	ROSWANA, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	195910051986022003				
19	Hj. ROSNIATI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Indonesi a
	196305171984122001				
20	NURBAIDAH, S.Pd.I	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Agama Islam / Iqra
	196012311987032029				
21	P A I D A	Pembina	D.III / A. III	Guru	Keteram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

	196004041983032012	(Gol. IV/a)			pilan
22	ANNI SIMBOLON, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPA Terpadu
	196609051989032006				
23	A R I A T I, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Agama Islam / Iqra
	196005171986032005				
24	MISRAWATI	Pembina (Gol. IV/a)	D.III / A. III	Guru	Bahasa Inggris
	196303151987032005				
25	LILIS WARNI, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris
	19651001 198703 2 007				
26	Dra. LASMININGSIH	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	196611251995112001				
27	S A S M A I T I	Pembina (Gol. IV/a)	PGSLTP	Guru	IPA Terpadu
	196106211985022002				
28	ANI ROSTIANI	Pembina (Gol. IV/a)	D.I / A. I	Guru	Bahasa Indonesi a
	196311181984122002				
29	SUSILAWATI	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	PKn
	196406011986012001				
30	Dra. SUKASNI	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Seni Budaya
	196109241997022001				
31	HERLIATI	Pembina (Gol. IV/a)	PGSMTP	Guru	Seni Budaya
	195908011986022002				
32	YUSNAYETI	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Seni Budaya
	196709151993032007				
33	I H S A N, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris
	197011061994121002				
34	E L I D A R	Pembina (Gol. IV/a)	PGSMTP	Guru	Bahasa Indonesi a
	131581478				
35	AFNIATI ANAS, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPA Terpadu
	196308121985022001				
36	RUSTI SINAGA	Pembina	D.I / A.I	Guru	Matema

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	196205021984032000	(Gol. IV/a)			tika
37	SOLEHA, S.Pd.I	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	Matematika
	196708031993032003				
38	WASMI, S.Pd.	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPA Terpadu
	196705141992032002				
39	MAIDA ANISWATY, S.Pd	Pembina (Gol. IV/a)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	197205081998022001				
40	MIRMAYANTI	Pembina (Gol. IV/a)	PGSLTP	Guru	Matematika
	196303231984122004				
41	TATI MAHDALENA	Penata Tk.I (Gol.III/d)	PGSLTP	Guru	-
	195608161979032006				
42	ELHA FIDHAH, S.Pd	Penata Tk.I (Gol.III/d)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	196402171994032001				
43	MEIWITRI	Penata Tk.I (Gol.III/d)	S1/A.IV	Guru	Seni Budaya
	196505071994122002				
44	Drs. IDHAM KHALID	Penata (Gol.III/c)	S1/A.IV	Guru	BK
	196205241997021001				
45	PURNAMA SARI, S.Pd	Penata (Gol.III/c)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris
	197917092003122003				
46	RISMAWATI, S.Pd	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	197202062005012008				
47	RICE OSVIARNI, S.Pd	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	S1/A.IV	Guru	Matematika
	197308142006042008				
48	Dra. ARITA, SY	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Indonesia
	196608052007012006				
49	ROSITA TIURLINA, S.Pd	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	197104242007012006				
50	NOVIATI BR. SARAGIH, S.Th	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	S1/A.IV	Guru	Agama Kristen
	150380305				
51	APRILIA HUDAIDA, S.Pd	Penata Muda	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	198104012009032007	(Gol.III/a)			
52	HAMIDAH SYAHFITRI PURBA, S.Pd	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	IPS Terpadu
	198108022009032005				
53	MARNALA SIMANJUNTAK, S.Pd	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	IPA Terpadu
	198108092009032003				
54	LADI DIANA, S.Kom	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	TIK
	198212152009032009				
55	WARNIATI, S.Pd	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	Penjas
	198310122009032007				
56	RIRIS DELIMA SIAHAAN, S.Pd	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	Bahasa Inggris
	198212302010012013				
57	MIRA JAYANTI, S.Pd	Penata Muda (Gol.III/a)	S1/A.IV	Guru	Seni Budaya
	198601222010012021				
58	ARTATI	Pengatur (Gol.II/c)	D.III / A . III	Guru	Bahasa Inggris
	196702172007012005				
59	EKA. WARDOYO	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	SMA	Kep.Tata Usaha	-
	19601008 198602 1 002				
60	J. SIANTURI	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	D.I / A. I	Tata Usaha	-
	19620412 198412 1 003				
61	M. AMIR	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	SMA	Tata Usaha	-
	19620523 198812 1 001				
62	SUMARDI	Pen.Muda Tk.I (Gol.III/b)	SMA	Tata Usaha	-
	19621122 198611 1 001				
63	DEWI WARDANINGSIH	Penata Muda (Gol.III/a)	D.III / A.III	Tata Usaha	-
	19641211 198609 2 002				
64	SUHERMANTO	Pengatur (Gol.II/c)	ST	Tata Usaha	-
	19570727 198603 1 011				
65	FARIDA ARYANI	Pengatur (Gol.II/c)	SMP	Tata Usaha	-
	19630728 198601 2 001				
66	SUPARMAN	Pengatur (Gol.II/c)	SMA	Tata Usaha	-
	19660521 198903 1 003				

1. Sumber : TU SMPN 16 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

b. Data Siswa

Siswa yang ada di SMP Negeri 16 kota Jambi adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah seluruh siswanya berjumlah 1034 Orang. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

Tabel 3.5 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	VII	177	196	373
2.	VIII	158	164	322
3.	IX	168	171	340
TOTAL				1034

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran tersebut. Karena hal itu sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat memperlancar proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Sementara prasarana merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan keinginan dunia pendidikan saat ini, hal ini dapat memberikan hasil yang optimal dan berhasil guna dalam mencetak generasi yang berilmu. Hal inipun merupakan salah satu upaya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam UUD 1945.

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Sekolah

NO	NAMA RUANGAN / KELAS	LUAS BANGUNAN	LUAS RUANGAN	KEADAAN
1.	Ruang Kelas VII E F G	19,5 × 11,5	18 × 7,5	Baik
2.	Ruang Kesenian	11,5 × 4	4 × 7,5	Baik
3.	Ruang Kelas VII D Ke Kelas VII F	2 × 3,5	-	Baik
4.	Ruang Kelas VII G H	18 × 11,5	18 × 7,5	Baik
5.	Ruang Komputer	9 × 11,5	9 × 7,5	Baik
6.	Ruang Kelas VII I	11,5 × 11,5	9 × 7	Baik
7.	Ruang Perpustakaan Baru	11,5 × 18	9 × 7	Baik
8.	Ruang Laboratorium IPA	17,5 × 11,5	15,5 × 8,5	Baik
9.	Tempat Parkir 1 dan Lorong Majelis Guru dengan Labor	5,5 × 9	-	Baik
10.	Lorong Labor dengan Kelas VII H	3 × 12	-	Baik
11.	Ruang Kelas VII Unggul dan Ruang Kelas VII A	21 × 12	18 × 7,5	Baik
12.	Ruang Guru + Wakil Kepala Sekolah	11,5 × 15,5	8,5 × 14,5	Baik
13.	Ruang Tunggu Tamu Luar	3,5 × 9	3,5 × 6,5	Baik
14.	Ruang Kepala Sekolah + Ka. TU + Bendaharawan dan WC Guru	11 × 10,5	8,5 × 10,5	Baik
15.	WC Siswa + Tempat Cuci Tangan	11,5 × 2	2 × 8,5	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16.	WC Siswa Baru	5,5 × 4	4,5 × 2	Baik
17.	Lorong WC Murid Ke Perpustakaan Lama	3 × 8	-	Baik
18.	Tempat Parkir 2	7,5 × 9	-	Baik
19.	Ruang Perpustakaan Lama	13 × 11	11 × 8,5	Baik
20.	Halaman Mushola	7,5 × 11	-	Baik
21.	Lorong Perpustakaan Lama Ke Koperasi	7,5 × 2,5	-	Baik
22.	Ruang Kelas IX H G F	11,5 × 30	7,5 × 27,5	Baik
23.	Ruang Kelas IX D E	10,5 × 19,5	7,5 × 27,5	Baik
24.	Mushola	11,5 × 10	8 × 9,5	Baik
25.	Ruang Kelas IX A dan VIII A	11 × 20,5	7,5 × 18,5	Baik
26.	Ruang Kelas IX B C	11,5 × 20,5	7,5 × 18,5	Baik
27.	WC Siswa Lama (Rusak) Rumah Penjaga Sekolah	8,5 × 9	7,5 × 7	Baik
28.	Ruang Kelas VIII B C D	25,5 × 11	24,5 × 8,5	Baik
29.	Ruang Olahraga	3 × 11	2 × 8,5	Baik
30.	Ruang Kopsis	3 × 11	3 × 8,5	Baik
31.	Ruang UKS	2 × 11	2 × 8,5	Baik
32.	Ruang Kelas VIII E F G	27,5 × 11,5	24,5 × 8,5	Baik
33.	Ruang BK	6 × 11,5	6 × 7,5	Baik
34.	Ruang Kelas VIII H dan VII B	18,5 × 11,5	18 × 7,5	Baik
35.	Ruang Kelas VII A Ke VII C	5 × 4	-	Baik
36.	Lorong Kelas VII C dan D	12 × 21,5	7,5 × 18,5	Baik
37.	WC Siswa	40	32	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

38.	Pagar Beton Keliling Sekolah			Baik
39.	Taman Sekolah	160	-	Baik
40.	Ruang Kelas Baru (2 lantai)	273,76	15,12	Baik
41.	Ruang Kelas Baru (1 lantai)			Baik
J U M L A H		475.716,00	259.112,00	

Sarana Olahraga

Sarana olahraga merupakan sarana untuk kegiatan olahraga baik sekolah, majelis guru, maupun para siswa/i. Adapun sarana olahraga dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.7 Sarana Olahraga

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1	Lapangan Volly	1 buah
2	Lapangan Bulu Tangkis	1 buah

Adapun alat-alat olahraga yang ada di SMP N 16 Kota Jambi sebagai berikut yang akan di lampir di table di bawah ini:

Tabel 3.8 Alat-Alat Olahraga

No.	Alat Olahraga	Jumlah
1.	Atletik	2 buah
2.	Bola Voly	4 buah
3.	Bola Kaki	4 buah
4.	Bulutangkis	4 buah
5.	Tenis Meja	1 buah
6.	Lain-lain	2 buah

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang saya lakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 16 Kota Jambi, ditemukan hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Temuan Khusus

a. Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an

Dalam pengamatan yang saya lakukan ditemukan bahwa ada 2 macam perhatian yang diberikan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an, yaitu:

1) Perhatian yang dilakukan di dalam kelas

Pada setiap jam pelajaran PAI, guru memulai pelajaran dengan menyuruh seluruh siswa tilawah al-Qur'an 10-15 ayat dalam waktu 10-15 menit, sebelum itu siswa dipersilahkan menggunakan al-Qur'an yang ada di Mushalla, dan setelahnya siswa diberi waktu bertilawah, guru hanya mendengarkan siswa mengaji tetapi tidak mengoreksi bacaan siswa satu persatu mengingat alokasi waktu. Meskipun hanya dengan metode yang bisa dikatakan seperti metode Iqra', namun metode yang seperti ini sudah menjadi salah satu perhatian guru terhadap siswa untuk memberantas buta aksara Qur'an. Inilah perhatian yang diberikan guru PAI ketika di dalam kelas untuk mengatasi siswa yang sulit membaca al-Qur'an.

Dalam wawancara yang saya lakukan bersama salah seorang siswi kelas VII G yaitu Maulid Aprilidia Purwadi, ia mengatakan:

“Metode yang bapak gunakan sudah bisa saya terima dengan baik, karena bapak menjelaskan satu persatu.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Sejalan dengan Melani Eka Putri:

“Saya sudah bisa memahami metode yang bapak terapkan, karena metode yang digunakan memang mudah untuk dipahami.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Menurut Stevi Alfina Azzahra:

“Metode pembelajaran yang bapak gunakan sudah bisa diterima, karena bapak menjelaskan perlahan, jika tidak mengerti bisa diulangi kembali, bagi saya metodenya nyantai.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswi kelas VII A, Viola Desta Muhadi:

“Metode belajar yang bapak ajarkan sudah bisa saya terima, karena menjelaskan secara perlahan dengan metode ceramah.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Berbeda pendapat dengan Catlyn Elza Nugraha, ia menuturkan:

“Saya kurang bisa menerima dari metode belajar al-Qur’an yang dipakai oleh Pak Nazarudin, karena metode yang diterapkan hanya sebatas metode bicara, kurang pada praktek sehingga saya tidak bisa memahami dengan baik terutama tentang membaca al-Qur’an, dan itulah alasan saya masuk ekskul agama yang didalamnya diajarkan al-Qur’an dari awal.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Sedangkan menurut Nurwidah Yusridah ia mengatakan:

“Metode yang diterapkan belum bisa saya pahami dengan baik, karena metodenya hanya sebatas membaca tanpa ada penjabaran terinci dari apa yang dibaca, sehingga belum masuk ke otak tentang ilmu membaca al-Qur’an.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Menurut Febrianti siswa kelas VII A:

“Metodenya bisa diterima dan dipahami, karena bapak menjelaskan sekaligus mencontohkan bagaimana cara membaca al-Qur’an.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)



Dan menurut Mayang Najwa Firdaus:

“Saya sudah paham dengan metode yang bapak gunakan, karena bapak membaca dulu, setelah itu baru dipraktekkan satu persatu kepada siswa, jika ada yang salah bapak menjelaskan.” (Wawancara: Rabu, 28 Maret 2018)

Dari beberapa wawancara di atas, hampir semua siswa mengatakan bahwasanya metode seperti yang diterapkan tersebut sudah agak membantu mereka mengerti tentang kaidah dan ilmu membaca al-Qur’an

2) Kegiatan penambahan jam khusus al-Qur’an di luar jam pelajaran

Dilihat dari permasalahan di atas, tentu ada perhatian yang akan dilakukan seorang guru untuk bisa mengatasi suatu permasalahan. Dalam observasi, peneliti menemukan bahwa di SMPN 16 Kota Jambi guru PAI dan pihak sekolah mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan belajar membaca al-Qur’an adalah dengan mengadakan penambahan jam khusus al-Qur’an di luar jam pelajaran, yaitu ekstrakurikuler agama yang mana pokok pembelajaran ekstrakurikuler tersebut adalah belajar tentang membaca al-Qur’an dari dasar (nol) sampai ilmu-ilmu tajwid, makharijul huruf, dan irama dalam tilawah Qur’an. Sekaligus di ekstrakurikuler agama tersebut saya juga menemukan ada hafalan juz 30 untuk para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Ariati, S.Pd. beliau menjelaskan:

“Tindak lanjut sekolah tentang anak yang tidak bisa membaca al-Qur’an di SMPN 16 Kota Jambi ini salah satunya diadakan ekstrakurikuler sore. Di ekstrakurikuler itu berbagai macam kegiatan, ada yang membaca al-Qur’an dari awal, ada yang sudah bisa membaca tapi belum tahu irama, ada yang tajwid, dan ada juga tentang hafalan juz 30 (tahfidz).” (Wawancara, 28 Maret 2018)

Temuan di atas sejalan dengan hasil penelitian oleh Zamzam Firdaus yang menyatakan bahwa untuk membantu mengatasi siswa yang sulit membaca al-Qur'an adalah dengan mengadakan tadarrus al-Qur'an kurang lebih 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan dengan cara menambah jam khusus pembelajaran al-Qur'an di luar jam pelajaran seperti mengadakan privat khusus (bengkel perbaikan) bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Berikut tabel nama-nama siswa yang mengikuti jam tambahan ekskul agama yang menjadi responden peneliti:

Tabel. 3.9 Nama-nama siswa yang mengikuti ekskul agama

No.	Nama Siswa	Kelas
1.	Maulid Aprilidia Purwadi	VII G
2.	Nurwidah Yusridah	VII G
3.	Meilani Eka Putri	VII G
4.	Catlyn Elza Nugraha	VII G
5.	Stevi Alfina Azzahra	VII G
6.	Mayang Najwa Firdaus	VII A
7.	Viola Desta Muhadi	VII A
8.	Muhammad Rizky	VII A
9.	RTS. Gevira	VII A
10.	Febrianti	VII A

b. Kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an

Ada beberapa kendala yang ditemukan dalam penelitian di SMPN 16 Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman siswa pada materi

Dalam suatu pembelajaran pasti akan ditemukan kendala oleh guru yang mengajar, dalam hal ini guru PAI di SMPN 16 Kota Jambi menemui kendala bahwa tidak semua siswa mudah menerima apa disampaikan, salah satu faktor

yang menyebabkan itu adalah tergantung dari latar belakang pendidikan sebelumnya dari siswa tersebut, jika siswa tersebut dari sekolah berbasis Islam maka mudah bagi siswa itu untuk paham, tetapi jika siswa itu dari pendidikan umum maka mereka akan sulit untuk memahami. Seperti yang disampaikan guru PAI (Bapak Nazarudin) dalam wawancara berikut:

“Kendala yang saya temukan adalah anak-anak tersebut tergantung dari lulusan SD nya, kalau dari SDIT sudah bisa membaca al-Qur’an dan memahami materi dengan baik, tapi kalau rata-rata dari SDN itu ada yang bacaannya belum lancar dan belum fasih bahkan agak sulit untuk memahami materi.” (Wawancara: Sabtu, 17 Februari 2018)

Selain itu, kendala yang ditemui guru PAI adalah ia harus mengajarkan anak-anak lulusan sekolah umum membaca al-Qur’an dari awal (dasar), karena mereka belum fasih dengan aksara al-Qur’an. Lain halnya dengan kendala yang ditemui pada anak lulusan sekolah berbasis agama, guru PAI hanya mendapati kendala pada hukum tajwid dan makharijul hurufnya, karena mereka sudah bisa mengenal dan membaca huruf al-Qur’an.

2. Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan salah satu kendala besar yang dihadapi guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur’an, karena selain dari latar pendidikan yang berdampak pada pemahaman materi, alokasi waktu juga menjadi suatu kendala yang sampai saat ini sulit untuk dipikirkan pemecahan masalahnya oleh guru PAI terhadap bagaimana mencapai tujuan yang telah ditentukan, sedangkan yang telah diketahui bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya mendapat porsi waktu 3 jam dalam seminggu, padahal begitu banyak materi yang harus dicapai dengan baik terutama tentang pembelajaran membaca al-Qur’an pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an

Ketika ada kendala tentu akan ada solusi dari pemecahan suatu masalah. Dalam hal ini SMPN 16 Kota Jambi memberi solusi terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an dengan cara selalu memotivasi untuk mengulang bacaan atau mengaji di rumah, dan dengan mengadakan kegiatan rutin setiap jum'at pagi seperti yasinan yang dianggap sebagai salah satu cara agar siswa terbiasa dengan aksara Qur'an sehingga dapat sedikit membantu kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an.

3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian terhadap upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an, maka diperoleh hasil yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamzam Firdaus, bahwa Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an adalah dengan mengadakan mengadakan tadarrus al-Qur'an (tilawah) selama kurang lebih 5-10 menit, dan mengadakan jam tambahan khusus sebagai bengkel perbaikan. Selain itu, dalam kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an juga sejalan dengan hasil penelitian Zamzam Firdaus, Miyarsi dan Muhammad Mubin yang mengatakan bahwa lemahnya pemahaman siswa pada materi dan sekolah asal siswa belajar (latar pendidikan) juga merupakan suatu kendala yang dihadapi guru PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tentang uraian-uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi adalah pada setiap jam pelajaran PAI, guru memulai pelajaran dengan menyuruh seluruh siswa tilawah al-Qur'an 10-15 ayat dalam waktu 10-15 menit, sebelum itu siswa dipersilahkan menggunakan al-Qur'an yang ada di Mushalla, dan setelahnya siswa diberi waktu bertilawah, guru hanya mendengarkan siswa mengaji tetapi tidak mengoreksi bacaan siswa satu persatu mengingat alokasi waktu. Selain itu perhatian yang diberikan guru PAI di luar kelas adalah dengan mengadakan penambahan jam khusus al-Qur'an, yaitu ekstrakurikuler agama yang mana pokok pembelajaran ekstrakurikuler tersebut adalah belajar membaca al-Qur'an dari dasar (nol) sampai ilmu-ilmu tajwid, makharijul huruf, dan irama dalam tilawah Qur'an. Sekaligus di ekstrakurikuler agama tersebut saya juga menemukan ada hafalan juz 30 untuk para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kemudian kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an adalah tentang pemahaman siswa pada materi karena tidak semua siswa mudah mengerti dengan materi yang diajarkan, juga tergantung kepada latar belakang pendidikan, jika siswa tersebut berasal dari sekolah berbasis Islam maka siswa tersebut mudah untuk diajarkan karena sudah tahu membaca al-Qur'an, hukum tajwid serta makharijul huruf. Lain halnya dengan siswa yang latar belakang pendidikannya dari sekolah umum, siswa tersebut masih agak sulit untuk mengerti apa yang diajarkan dan bahkan ada yang harus diajarkan dari dasar. Dan

kendala lain adalah alokasi waktu yang singkat sehingga mempengaruhi pada pembelajaran di dalam kelas.

Dengan adanya kendala-kendala, guru PAI dan pihak sekolah pun memberikan solusi kepada siswa yang sulit membaca al-Qur'an dengan cara selalu memberikan motivasi untuk selalu membaca al-Qur'an di rumah, serta mengadakan kegiatan rutin setiap hari jum'at (yasinan) yang diharapkan siswa semakin rutin untuk membaca aksara Qur'an.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi SMPN 16 Kota Jambi terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi.

1. Bagi guru PAI

- a. Dalam pembelajaran PAI tentang membaca al-Qur'an sebaiknya guru PAI menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan mengingat alokasi waktu yang tidak begitu banyak, sehingga guru PAI seharusnya menerapkan metode yang sesuai.
- b. Ekstrakurikuler agama yang sudah diadakan saat ini sebaiknya lebih digerakkan lagi dengan cara mengajak serta merekomendasikan siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, karena beberapa siswa yang saya teliti mereka mengatakan bahwa dengan adanya ekskul ini sangat membantu mereka belajar al-Qur'an dengan baik.
- c. Disarankan kepada pihak sekolah terutama guru PAI untuk dapat merencanakan kegiatan lain yang berhubungan dengan pembelajaran khusus al-Qur'an sebagai bentuk perhatian terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an, karena dari sekian banyak siswa muslim yang ada di SMPN 16, hanya beberapa orang yang berminat dan tertarik mengikuti kegiatan tambahan ini. Seperti diadakan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) yang dilaksanakan seminggu sekali, agar kecintaan pada agama terutama al-Qur'an dapat terpatri didalam diri siswa.

- d. Mengadakan kegiatan OWOA (One Week One Ayat) yang artinya satu minggu satu ayat, didalam kegiatan tambahan ini siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dan mengenal hukum tajwid diajarkan dengan jelas tentang cara membaca huruf al-Qur'an dengan benar, setiap minggu diajarkan 1 ayat sampai siswa benar-benar paham dengan bacaan al-Qur'an serta hukum-hukum bacaannya.

2. Bagi siswa

Siswa harus sering mengikuti kegiatan keagamaan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran al-Qur'an agar semakin terbiasa dengan al-Qur'an dan mampu mengenal serta memahaminya dengan baik. Jangan lupa untuk selalu merutinkan membaca al-Qur'an di rumah agar semakin fasih dengan aksara Qur'an.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Noor Salimi. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Abuddin Nata. (2009). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Tafsir. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi dan Supriyono. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Abdul Halim Mahmud . (2000). *Pendidikan Ruhani*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari. (2012). *Kedahsyatan Membaca al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata.
- Arifin. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djamarah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harun Nasution. (1979). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. UI Press. <http://digilib.uin-suka.ac.id/2694/1/BAB%20I%2CV.pdf>
- Jam'an Satori. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. (2003).
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- Mahmud Yunus. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Muhaimin. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- (2002). *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya mengefektifkan pendidikan agama islam di sekolah)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Muhammad Arifin. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoretis dan Praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Ngalim Purwanto MP. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabiel Fuad Almusawa. (2005). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Nasrudin Razak. (1996). *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2002).
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung.
- Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Zainal Abidin. (2008). *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Zakiah Daradjat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. OBSERVASI

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada setiap aspek pengamatan di kolom nilai yang sesuai dengan penilaian

Keterangan : 1= Baik, 2= Cukup, 3= Kurang

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1	Perhatian guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an a. Menerapkan metode yang mempermudah siswa dalam memahami pelajaran al-Qur'an b. Kegiatan penambahan jam khusus al-Qur'an di luar jam pelajaran	√		
2	Kendala yang di hadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an a. Pemahaman siswa pada materi b. Alokasi Waktu		√	√
3	Solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi	√		

B. WAWANCARA**a.) Kepada Guru**

1. Bagaimana perhatian yang diberikan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi?
2. Apa kendala yang dihadapi guru PAI terhadap siswa dalam membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi?
3. Bagaimana solusi dari pihak sekolah terhadap siswa yang sulit membaca al-Qur'an di SMPN 16 Kota Jambi?

b.) Kepada Siswa

1. Apakah perhatian guru PAI yang diberikan saat ini sudah membantu untuk mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an yang dihadapi?

C. DOKUMENTASI

1. Historis dan Geografis
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan Sekolah (Guru dan Siswa)
4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Keterangan
1.	Ariati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
2.	Nazarudin, S.Pd	Guru PAI kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Siswa	Keterangan
1.	Ariati, S.Pd	Waka Kurikulum
2.	Nazarudin, S.Pd	Guru PAI
3.	Maulid Aprilidia Purwadi	Siswa
4.	Nurwidah Yusridah	Siswa
5.	Meilani Eka Putri	Siswa
6.	Catlyn Elza Nugraha	Siswa
7.	Stevi Alfina Azzahra	Siswa
8.	Mayang Najwa Firdaus	Siswa
9.	Viola Desta Muhadi	Siswa
10.	Muhammad Rizky	Siswa
11.	RTS. Gevira	Siswa
12.	Febrianti	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI KEGIATAN



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulanke, Tahun 2017-2018																																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan penelitian		x																																						
2	Menyusun atau menulis konsep proposal				x																																				
3	Mengajukan judul ke fakultas untuk persetujuan judul					x																																			
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing						x																																		
5	Seminar proposal									x																															
6	Izin atau perintah riset														x																										
7	Pelaksanaan riset																																								
8	Penulisan konsep skripsi																																								
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																																								
10	Penggandaan skripsi																																								
11	Munqasah dan perbaikan																																								
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim penguji																																								

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain yang tidak bersifat komersial. 2. Dilarang memperbanyak atau menyebarkan secara komersial tanpa izin UIN Suha.

@ Hak cipta milik UIN Suha
 Sultan Thaha University of Science and Technology

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Fatrisia Lusiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 22 Agustus 1996
Alamat : Komplek Garuda 3 Jaya Blok. E, RT.11,
No.56, Kel. Bagan Pete, Kec. Alam Barajo,
Kota Jambi. Pos 36129
Pekerjaan (jika ada) : Guru (SDIT Ash-Shiddiiqi)
Alamat Email : fatrisialusiana@gmail.com
No. Kontak : 0859-2225-1888

Pendidikan Formal

1. SD : SDN 68/V Dusun Mudo, Tungkal Ulu / 2008
2. SMP : SMPN 16 Kota Jambi / 2011
3. SMA : SMA Adhyaksa 1 Jambi / 2014

